

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA KAOS KAKI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 01 JATINGARANG SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Rosa Tanama ¹⁾, Muhammad Arief Budiman ²⁾, Mudzanatun ³⁾

¹ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

² Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan media boneka kaos kaki untuk meningkatkan hasil belajar muatan Bahasa Indonesia siswa kelas III SDN 01 Jatingarang semester 2 tahun pelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 01 Jatingarang tahun pelajaran 2020/2021. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 15 siswa. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *Borg and Gall*. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan media boneka kaos kaki sebagai bahan ajar muatan Bahasa Indonesia dapat meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran berbicara muatan Bahasa Indonesia. Metode pembelajaran menggunakan media boneka kaos kaki dapat digunakan untuk pembelajaran-pembelajaran berikutnya.

Kata Kunci: 1 atau lebih kata atau frase yang penting, spesifik, atau representatif bagi artikel ini

History Article

Received 12 Januari 2023

Approved 16 Januari 2023

Published 18 Maret 2023

How to Cite

Ltanama, Rosa. Budiman, Muhammad & Mudzanatun. (2023). PENGEMBANGAN MEDIA BONEKA KAOS KAKI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MUATAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 01 JATINGARANG SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Literasi*, 3(1), 32-41

Coressponding Author:

Rosa Tanama

Jl. Raya Bodeh - Watukumpul, Pemalang, Indonesia.

E-mail: ¹ rosatanama98@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan upaya pengembangan potensi anak didik. Anak harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi. Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar anak dapat menghafal data dan fakta (Sanjaya 2012). Peningkatan pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan telah banyak dilakukan oleh pemerintah (Umiarso dan Gojali 2010). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keterampilan berbahasa pada dasarnya mencakup empat aspek, yaitu : menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisah-pisahkan, meskipun dapat saling dibedakan. Keempat aspek keterampilan berbahasa yang satu bertalian erat dengan aspek keterampilan berbahasa yang lain (Tarigan, 2015).

Pembelajaran di sekolah dasar selain menekankan pada pembelajaran juga menekankan pembiasaan yang berorientasi pada siswa itu sendiri. Melalui pengalaman yang nyata melakukan kegiatan yang bermakna untuk siswa salah satu bidang pengembangan dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini peningkatan keterampilan berbicara, dalam bentuk kegiatan bercerita dengan menggunakan boneka kaos kaki.

Dasar utama perkembangan bahasa adalah melalui pengalaman-pengalaman berkomunikasi yang kaya. Pengalaman-pengalaman yang kaya itu akan menunjang faktor-faktor bahasa yang lain yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca, menulis. Bahwa perkembangan masing-masing faktor secara bertahap dan pentingnya memantau persepsi, ingatan, penglihatan dan pendengaran siswa agar dapat terdeteksi kelemahan-kelemahan siswa secara dini. Proses siswa memahami menghubungkan dan mengutarakan pengetahuannya dalam bentuk bahasanya yang ekspresif, semuanya menentukan perkembangan bahasanya.

Pada kenyataan siswa kelas III SDN 01 Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, sebagian besar siswa masih kesulitan dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan,

sulit mengungkapkan pendapat dengan sederhana, dan kemampuan kosa kata pun masih terbatas. Pada dasarnya pendidikan orang tua yang sudah mampu memberikan stimulan dengan baik akan tetapi adanya faktor dari luar seperti teman-teman sepermainan bisa menjadikan maju atau terhambatnya siswa dalam menggunakan bahasa lisannya. Kemudian media sarana dan prasarananya yang masih sederhana minim sehingga masih sulit untuk mengembangkan bahasa lisan siswa.

Pengembangan model pembelajaran di sekolah dasar merupakan salah satu upaya membantu penyelesaian permasalahan, terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran siswa di sekolah, dari pengamatan selama ini khususnya di SDN 01 Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang dalam beberapa aktifitas di kelas terlihat adanya kegiatan yang kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan keterampilan berbicara, padahal dengan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat menumbuhkan minat siswa, serta berperan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan metode bercerita dengan boneka kaos kaki sangatlah banyak manfaatnya. Hal ini disebabkan masa siswa-siswa merupakan masa bermain, seorang guru yang tahu kalau dunia siswa adalah dunia cerita, maka guru yang profesional akan memasukkan pembelajaran sedikit demi sedikit melalui bercerita. Diharapkan guru mengenalkan dan melatih keterampilan proses dan keterampilan bercerita sebelum atau selama pembelajaran agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut. Dalam pembelajaran bercerita siswa diberi kesempatan untuk menceritakan kegiatan sehari-hari yang beragam agar dapat mengerti, menghormati, dan memiliki empati terhadap peran-peran yang ada di sekitar mereka serta sikap positif pada diri siswa yang merupakan bekal dalam berinteraksi sosial di masyarakat” (Sujiono, 2012:2).

Penelitian Sulianto, dkk (2014) dengan judul “Media Boneka Tangan Dalam Metode Bercecerita Untuk Menanamkan Karakter Positif Kepada Siswa Sekolah Dasar”, menyimpulkan media boneka tangan yang cocok dalam kegiatan bercecerita, tokoh-tokoh boneka tangan, dan penilaian dari ahli (experts’ judgments). Siswa dan guru menginginkan media pendukung dalam kegiatan bercerita berupa buku cerita beserta tokoh-tokohnya dalam bentuk boneka tangan. Media boneka ini dibuat dari kain katun dan atau flannel berwarna cerah untuk menarik perhatian dan minat siswa.

Penelitian Utariani, dkk. (2014) yang berjudul “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak TK Kelompok A”, menyimpulkan terjadinya peningkatan rata-rata skor kemampuan berbahasa pada anak kelompok A setelah diterapkan metode bercerita berbantuan media boneka jari siklus I sebesar 58,47% yang berada pada kategori rendah. Kemudian pada siklus II menjadi 84,00% yang berada pada kategori tinggi. Jadi peningkatan kemampuan berbahasa setelah diterapkan metode bercerita berbantuan media boneka jari sebesar 25,33%. Penelitian Divthari, dkk. (2015) yang berjudul “Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak”, menyimpulkan metode bercerita berbantuan media boneka dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak kelompok A Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 di TK Kartika VII-3 Singaraja.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar metode bercerita dilaksanakan dalam upaya memperkenalkan memberikan keterangan, atau penjelasan dalam upaya memperkenalkan memberikan keterangan, atau menjelaskan tentang hal baru dalam rangka menyampaikan pembelajaran yang dapat mengembangkan berbagai kompetensi dasar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, maka dipandang penting adanya pengembangan media pembelajaran dengan media boneka kaos kaki, sebagai wahana pencipta pembelajaran yang inovatif, untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan yang sekaligus bermanfaat bagi perkembangan bahasa siswa SDN 01 Jatingarang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pematang. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III semester 2 SDN 01 Jatingarang. Sampel yang digunakan sebanyak 15 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan atau yang lebih dikenal dengan *Research and Development*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall. Penelitian dan pengembangan merupakan pendekatan penelitian untuk menghasilkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk software, ataupun hardware seperti buku, modul, paket, program pembelajaran ataupun alat bantu belajar.

Penelitian dan pengembangan berbeda dengan penelitian biasa yang hanya menghasilkan saran-saran bagi perbaikan, penelitian dan pengembangan menghasilkan produk yang langsung bisa digunakan. Adapun alasan digunakan model pengembangan Research and Development karena model ini telah mencakup keseluruhan hal yang berkaitan dengan pengembangan untuk menghasilkan media pembelajaran menggunakan boneka kaos kaki pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

Terdapat tes dalam penelitian pengembangan ini guna sebagai ukuran agar media pembelajaran boneka kaos kaki dapat dikatakan berhasil dan mempunyai target di atas KKM yaitu 65. Siswa mendapat nilai yang baik dengan nilai rata-rata 86, hasil tes ujicoba skala kecil di sajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Uji Coba Skala Kecil

No	Nama Siswa	Nilai	No	Nama Siswa	Nilai
1	Ahmad Wiro Guno	88	10	Natantra Galih L	84
2	Asyabiya Atika Rafa	84	11	Rafa Nur Aeni	92
3	Bagas Alvan Maulana	80	12	Rama Argianto	84
4	Bagus Alvin Maulana	84	13	Rio Anugrah Alfatah	90
5	Fayla Zulfa	84	14	Sifa Tri Windi T.A	90
6	Muhammad Maulana Adnin	84	15	Silva Oktavia	88
7	Muhammad Revan Alfiandra	88	Jumlah Nilai		1290
8	Muhammad Zidni Askana	84	Rata-rata Nilai		86,00
9	Mukhrodin Dzulfadhli	86			

Berdasarkan hasil tes uji coba siswa mendapat nilai rata-rata adalah 86, ini menunjukkan siswa mampu menangkap materi yang telah ada dan mampu mengerjakan soal yang telah diberikan oleh peneliti. Sebagaimana target yang ingin dicapai oleh peneliti. Tes uji coba adalah kemampuan berbicara, mulai dari materi yang sudah pernah diajarkan akan tetapi diberi media pembelajaran yang baru, yaitu media pembelajaran boneka kaos kaki tema perkembangan

teknologi sub tema perkembangan teknologi produksi sandang bagi siswa kelas III Sekolah Dasar.

B. Pokok Temuan

Penelitian pengembangan ini merupakan hasil temuan media pembelajaran boneka kaos kaki pada muatan bahasa bagi siswa kelas III sekolah dasar. Pokok temuan media pembelajaran ini menggunakan pengembangan media pembelajaran boneka kaos kaki. Media pembelajaran yang dikembangkan telah melalui beberapa tahapan penilaian dan revisi berdasarkan saran oleh ahli media dan materi, sehingga layak digunakan sebagai media pembelajaran boneka kaos kaki pada muatan bahasa untuk siswa kelas III Sekolah Dasar.

Media pembelajaran boneka kaos kaki pada muatan bahasa dapat digunakan sebagai cara belajar yang menyenangkan bagi siswa sekolah dasar, Karena media ini berupa media pembelajaran boneka kaos kaki pada muatan bahasa sambil bermain. Media ini menarik karena dilengkapi dengan materi yang digunakan dengan sebuah permainan yang mudah dipahami dan tidak cepat bosan selama proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembahasan Hasil Pengembangan

Media pembelajaran boneka kaos kaki pada muatan bahasa dalam karakter tanggung jawab tema perkembangan teknologi sub tema perkembangan teknologi produksi sandang bagi siswa kelas III Sekolah Dasar dikembangkan berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian dan pengembangan yang dikemukakan ADDIE. Produk yang dihasilkan oleh peneliti adalah suatu produk media pembelajaran boneka kaos kaki sebagai pembelajaran pada muatan bahasa kelas III Sekolah Dasar dengan tema perkembangan teknologi sub tema perkembangan teknologi produksi sandang.

Keunggulan dari media pembelajaran boneka kaos kaki dalam karakter tanggung jawab tema perkembangan teknologi sub tema perkembangan teknologi produksi sandang terletak pada kegiatan dilakukan dengan materi yang dipelajari, sehingga siswa mudah memahami materi tersebut. Media pembelajaran boneka kaos kaki mudah dilakukan oleh siswa, sehingga siswa mudah melakukannya dan mudah diingat oleh siswa. Berikut ini adalah penjabaran data Kelayakan media pembelajaran boneka kaos kaki dalam karakter tanggung jawab tema perkembangan teknologi sub tema perkembangan teknologi produksi sandang bagi siswa kelas

III Sekolah Dasar dari hasil validasi ahli media dan materi, hasil tes siswa, serta angket respon/tanggapan siswa terhadap model pembelajaran.

1. Hasil Validasi Oleh Ahli Media Bapak Prasena Arisyanto, S.Pd., M.Pd.

Tabel 4.2 Validasi Ahli Media Pembelajaran

No	Komponen	Jumlah Skor	Skor Ideal	Presentasi (%)
1	Kesesuaian media	8	10	$8/10 \times 100\% = 80\%$
2	Bentuk media	9	10	$9/10 \times 100\% = 90\%$
3	Bahan yang digunakan	9	10	$9/10 \times 100\% = 90\%$
4	Kemanfaatan media	10	10	$10/10 \times 100\% = 100\%$
5	Mempermudah pembelajaran	9	10	$9/10 \times 100\% = 90\%$

Pada hasil validasi yang didapatkan maka diketahui presentase sebesar 90%. Jika dikonvermasikan dengan tabel kualitatif kevalidan media pembelajaran boneka kaos kaki maka termasuk dalam kreteria kualitatif "Layak Digunakan" sehingga valid digunakan.

2. Hasil Validasi Ahli Materi Ibu Ikha Listyarini, S.Pd., M.Hum.

Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi Pembelajaran I

No	Komponen	Jumlah Skor	Skor Ideal	Persentasi (%)
1	Kesesuain materi	25	25	$25/25 \times 100\% = 100\%$
2	Menambh motivasi	10	10	$10/10 \times 100\% = 100\%$
3	Penyajian	10	10	$10/10 \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan perhitungan yang didapat dari validasi presentase sebesar 100%. Jika dikonvermasikan dengan tabel kualitatif kevalidan materi media pembelajaran boneka kaos

kaki maka termasuk dalam kreteria kualitatif "Sangat Layak Digunakan" sehingga valid dan dapat digunakan.

3. Hasil Validasi Ibu Sri Lestari, S.Pd.

Tabel 4.4 Validasi Materi Pembelajaran

No	Komponen	Jumlah Skor	Skor Ideal	Presentasi (%)
1	Keefektifan	6	6	$6/6 \times 100\% = 100\%$
2	Kebahasaan	4	6	$4/6 \times 100\% = 66,67\%$
3	Ketertarikan	5	6	$5/6 \times 100\% = 83,33\%$
4	Kemudahan	5	6	$5/6 \times 100\% = 83,33\%$
5	Kesenangan	6	6	$6/6 \times 100\% = 100\%$

Hasil validasi yang didapatkan diketahui presentase sebesar 86,67%. Jika dikonvermasikan dengan tabel kualitatif kevalidan materi media pembelajaran boneka kaos kaki maka termasuk dalam kreteria kualitatif "Layak Digunakan" sehingga valid digunakan.

4. Hasil Respon Siswa

Tabel 4.5 Hasil Angket Respon Siswa Kelas III SDN 01 Jatingarang

Indikator	Skor	Jumlah Siswa	Persentasi (%)
1	12	15	$12/15 \times 100\% = 80,00\%$
2	13	15	$13/15 \times 100\% = 86,67\%$
3	13	15	$13/15 \times 100\% = 86,67\%$
4	14	15	$14/15 \times 100\% = 93,33\%$
5	15	15	$15/15 \times 100\% = 100\%$
6	11	15	$11/15 \times 100\% = 73,33\%$
7	14	15	$14/15 \times 100\% = 93,33\%$
8	13	15	$13/15 \times 100\% = 86,67\%$
9	13	15	$13/15 \times 100\% = 86,67\%$
10	12	15	$12/15 \times 100\% = 80,00\%$

Rata-rata Persentasi	86,67%
Persentsi Maksimal	100%
Jumlah Siswa	15

Hasil Perolehan angket respon siswa yang berjumlah 15 siswa diperoleh dari hasil presentase sebesar 86%. Berdasarkan hasil persentase tersebut dapat dikatakan bahwa siswa merespon dengan baik media pembelajaran boneka kaos kaki yang dikembangkan oleh peneliti. Oleh karena itu maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran boneka kaos kaki dapat digunakan dengan kriteria "Sangat Praktis" digunakan dalam pembelajaran muatan bahasa di SD Negeri 1 Jatingarang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa pengembangan media boneka kaos kaki untuk siswa kelas III SD Negeri 01 Jatingarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 memenuhi kriteria valid dan praktis. Dikatakan valid berdasarkan uji validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Hasil uji validasi media mencapai tingkat 90% dengan kategori "Layak" dan hasil uji validasi materi mencapai kevalidan sebesar 100% dengan kategori "Sangat Layak Digunakan". Hasil penelitian berikutnya menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran berbicara dengan media boneka kaos kaki untuk siswa kelas III SD Negeri 01 Jatingarang Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021 efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes rata-rata nilai 86,00, sehingga pada media pembelajaran boneka kaos kaki dalam karakter tanggung jawab tema perkembangan teknologi sub tema perkembangan teknologi produksi sandang efektif sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan agar media pembelajaran boneka kaos kaki dapat digunakan menjadi alternatif dalam pembelajaran dimana media ini menyenangkan dan melibatkan seluruh siswa. Guru dapat menerapkan media pembelajaran boneka kaos kaki untuk membantu pembelajaran lebih efektif. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran boneka kaos kaki dari muatan bahasa ke muatan yang yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran, Jakarta: PT. RadjaGrafindo Persada.
- Daryanto, 2014. Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.

- Dimiyati dan Mujiono, 2015. Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Divtahari, I Gusti Ayu Ketut, dkk. 2015. Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak. e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 3 No.1 – Tahun 2015).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2016. Strategi Belajar mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2012. Media Pendidikan. Bandung : Alurni.
- Mustakim, Zaenal. 2016. Strategi dan Metode Pembelajaran. Pekalongan: STAIN Press.
- Nata, Abuddin. 2014. Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Pramono, Sigit. 2014. Panduan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar, Jogjakarta: Diva Press.
- Purwanto, Ngalm. 2013. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A.M., 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. Metode Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenaga Media.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2016. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2012. Media Pengajaran, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sulianto, Joko., dkk. 2014. Media Boneka Tangan Dalam Metode Berceritera Untuk Menanamkan Karakter Positif Kepada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, Volume 15, Nomor 2, September 2014, 94-104.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. Sentra Bermain Peran Makro. Jakarta: Indocam Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Umiarso dan Imam Gojali. 2010. Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan. Yogyakarta: Ircisod.
- Utariani, Ni Komang, dkk. 2014. Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak TK Kelompok A. e-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 2 Nomor 1 [Jurnal Literasi Pendidikan ocha.docx](#)Tahun 2014).